

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan evapotranspirasi tanaman jagung dengan menggunakan *Cropwat 8.0* dihasilkan nilai ETo tertinggi pada bulan Maret sebesar 104,97 mm/bulan, sedangkan ETo terendah pada bulan Juni sebesar 85,69 mm/bulan. Rata-rata ETo tahunan adalah 1136,08, mm/bulan yang menggambarkan kebutuhan air tanaman ideal dalam kondisi lingkungan yang tidak mengalami cekaman (*stress*) air, seperti kekeringan atau kelebihan air.
2. Hasil perhitungan analisis neraca air menunjukkan surplus air sepanjang tahun yakni pada bulan Januari sampai Desember dimana jumlah rata-rata curah hujan bulanan Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi periode tahun 2013-2022 antara 130,4-305,8 mm melebihi nilai evapotranspirasi antara 85,69-104,97 mm/bulan maka ketersediaan air pada tanaman jagung tercukupi.
3. Pola tanam jagung yang dilakukan di Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi penanaman pada bulan Mei kemudian panen pada awal bulan September cocok dilakukan berdasarkan simulasi menggunakan aplikasi *Cropwat 8.0* untuk menghitung evapotranspirasi dan neraca air tanaman jagung.

5.2 Saran

Perlu dilakukan analisis sifat fisika tanah yang lebih mendalam pada pengambilan sampel tanah, seperti tekstur tanah, kandungan bahan organik, dan porositas tanah. Hal ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut karakteristik tanah yang mempengaruhi kadar air tersedia, sehingga dapat memberikan interpretasi yang lebih akurat terhadap hasil neraca air dan pola tanam yang direkomendasikan.